

## ABSTRAK

**Yudhi Ramadani Harahap. 8156152020. Etnografi Masyarakat dan Hukum Adat Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara.**

Tulisan ini menjelaskan “*blue print*” masyarakat dan hukum adat di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan ilmiah dalam menemukan solusi penyelesaian sengketa/konflik yang berkaitan dengan sumber daya agraria maupun hak tanah ulayat. Implementasi dan aspek terapan untuk dijadikan bahan acuan penentu kebijakan, eksplorasi sumber daya agraria dan analisis lingkungan yang seimbang dan humanis.

Metode penelitian riset ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Etnografi James P. Spradley. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipasi dan tradisi lisan. Etnografi ini bersifat *holistik-integratif*, *thick description*, dan analisis kualitatif untuk mendapatkan *native's point of view*. Berdasarkan hasil penelitian dapat mengungkapkan secara jelas bentuk sistem hukum, peran dan kearifan masyarakat secara detail yang berlaku pada masyarakat adat. Kajian tentang hubungan-hubungan sosial yang berkaitan dengan properti dan pewarisan atau dalam kajian ini disebut sebagai sistem tenurial (tanah adat). Peran dan upaya kearifan masyarakat adat dalam menjaga sumber daya agraria. Penanganan sengketa atas hal-hal yang berhubungan dengan properti dan pewarisan. Pengaruh kearifan masyarakat pada sistem dan nilai nilai di masa kini. Aspek-aspek politik organisasi ‘komunitas’ yang terkait sistem pemerintahan di wilayah atau ulayat tertentu. Mengkaji serta menganalisis potensi kearifan, pemanfaatan dan eksplorasi sumber daya agraria masyarakat adat di Humbang Hasundutan.

Kata Kunci : Masyarakat dan Hukum Adat, Kearifan Lokal, Sistem Tenurial, Sumber Daya Agraria.



## ABSTRACT

**Yudhi Ramadani Harahap. 8156152020. Ethnographic Society and Customary Law of Humbang Hasundutan Regency North Sumatra.**

This article explains the "blue print" of the community and customary law in the Humbang Hasundutan District of North Sumatra. This research can be used as a scientific foundation in finding solutions to the resolution of disputes conflicts relating to agrarian resources and communal land rights. Implementation and applied aspects are used as reference material for policy makers, exploration of agraria resources and balanced and humanistic environmental analysis. This research research method uses qualitative research with the ethnographic approach of James P. Spradley. Data collection techniques use in-depth interviewing techniques, participant observation and oral traditions. This ethnography is holistic-integrative, thick description, and qualitative analysis to get native's point of view. Based on the results of the study, it can clearly reveal the form of the legal system, the role and wisdom of the community in detail that applies to indigenous peoples. The study of social relations related to property and inheritance or in this study is referred to as a tenure system (customary land). Roles and efforts of indigenous peoples' wisdom in safeguarding agrarian resources. Handling disputes over matters relating to property and inheritance. Influence of community wisdom on the system and value values in the present. Political aspects of the 'community' organization related to the system of government in certain regions or communal areas. Reviewing and analyzing the potential of the wisdom, utilization and exploration agrarian resources of indigenous peoples in Humbang Hasundutan.

Keywords: Society and Customary Law, Local Wisdom, Tenure System, Agrarian Resources